BAB IV
PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dampak lalu lintas dari Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia dilakukan dengan mempertimbangkan Andalalin di sekitar lokasi kajian dan bersifat komprehensif/menyeluruh mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi perjalanan dan lalu lintas yang telah dilakukan terkait rencana Andalalin dan Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara administratif, lokasi Andalalin dan Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia terletak di Jl. Sultan Iskandar Muda Kav 9, RT 009 / RW 001, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan.
2. Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia ini termasuk dalam penanganan dampak lalu lintas bangkitan Tinggi dengan luas lantai bangunan 9.079 m2.
3. Pada kondisi eksisting, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yakni penertiban parkir pada bahu dan badan jalan disekitar loaksi, penertiban pedagang kaki lima disekitar lokasi, pengusulan untuk rambu larangan parkir, dan pemasangan rambu sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
4. Pada kondisi operasional, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan sesuai dengan mitigasi dan rekomendasi yang telah dijabarkan diatas.
5. Menyediakan ruang parkir sesuai dengan ketentuan Satuan Ruang Parkir yang telah ditetapkan.
6. Penyediaan fasilitas bongkar/muat barang di dalam kawasan.
7. Membuat sirkulasi internal pejalan kaki untuk menunjang keselamatan pejalan kaki pada saat berada di kawasan operasional Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia.

IV.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan terhadap hasil kajian dampak lalu lintas atas Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia, antara lain :

1. Perlunya pengawasan dan evaluasi unjuk kerja lalu lintas sekitar setelah Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia.

2. Perlunya koordinasi antara pengembang dengan instansi terkait untuk pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan dan hasil rekayasa lalu lintas. Sehingga, pada waktu beroperasi, dampak lalu lintas yang akan timbul dapat diminimalisasi.
3. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas Pengoperasian Showroom PT SGMW Sales Indonesia terhadap implementasi penanganan yang dilakukan baik oleh pengembang maupun pemerintah, berupa tanggung jawab dalam penanganan dampak lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa Amelia, Imma Widyawati, D. M. (2016). *Pengaruh Parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan di jalan kawi atas dan jalan gatot subroto kota malang*.

BPS, B. P. S. (2025). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2024*.

Direktorat Jendral Bina Marga. (2024). Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. In *SE MENTERI PUPR* (Vol. 08, Issue 08).

LLAJ, U. N. 22. (2009). *UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

PERDA, D. J. (2012). *PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH 2030*. *4*.

Pergub, D. J. (2014). *Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi,*. 1–444.

Pergub, D. J. (2019). *Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 135 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Bangunan*.

Permen, 2016. (2016). *PM 32 TAHUN 2016 tentang Kendaraan Bermotor*.

Permenhub 17, 2021. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas*.